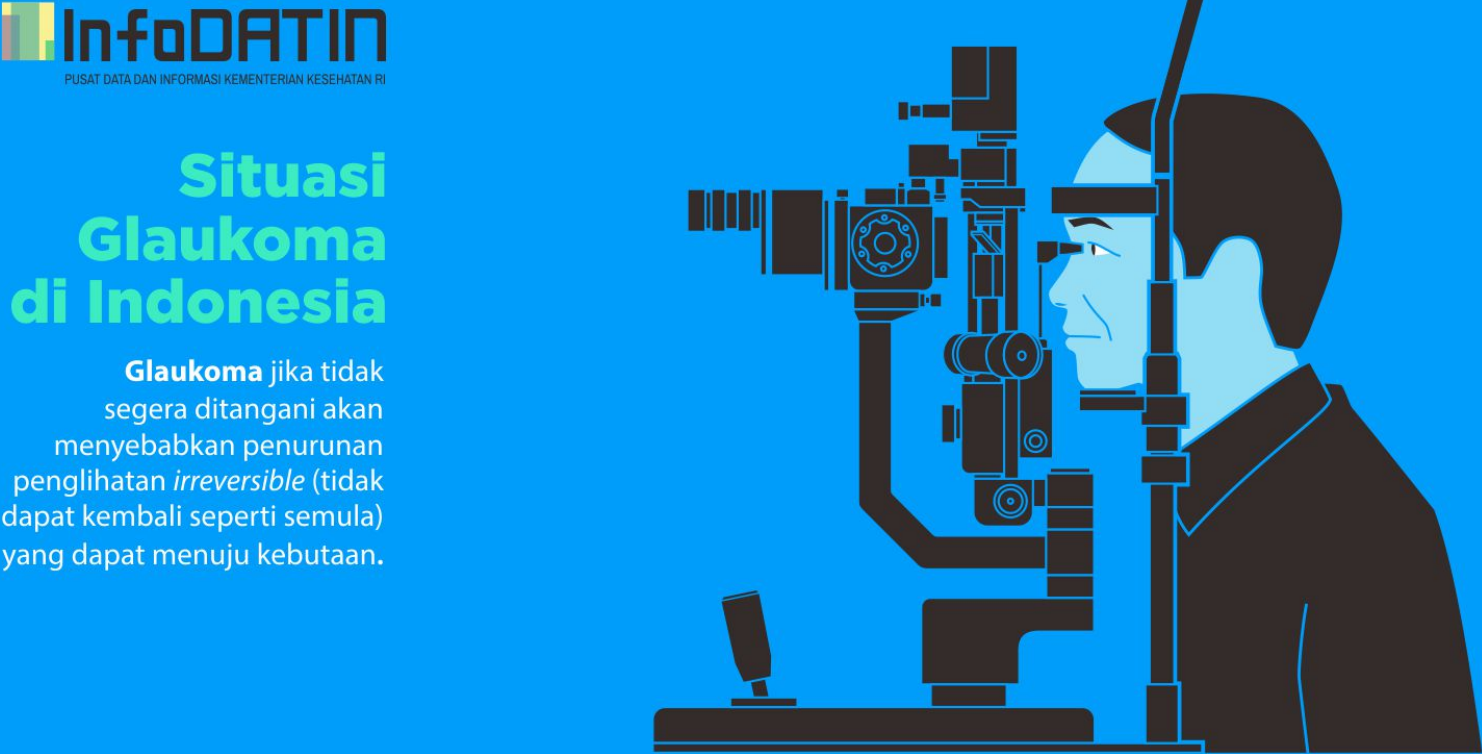


Artikel ini diambil dari : www.pusdatin.kemkes.go.id

SITUASI GLAUKOMA DI INDONESIA

Tanggal Publikasi : SENIN, 05 AGUSTUS 2019 00:00:00, Dibaca : 4.736 Kali



InfoDATIN
PUSAT DATA DAN INFORMASI KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Situasi Glaukoma di Indonesia

Glaukoma jika tidak segera ditangani akan menyebabkan penurunan penglihatan *irreversible* (tidak dapat kembali seperti semula) yang dapat menuju kebutaan.

The image features a blue background with the Infodatin logo in the top left. The main title 'Situasi Glaukoma di Indonesia' is written in large, bold, light blue letters. Below the title, a paragraph explains that glaucoma, if not treated promptly, leads to irreversible vision loss and blindness. On the right side, there is a stylized illustration of a person's head in profile, looking through a complex optical instrument, likely a slit lamp or a specialized microscope, which is rendered in white and light blue lines.

S
e
b
a
n
y
a
k
2
,
7
8
%
g
a
n
g
g
u
a
n
p
e

nglihatan di dunia disebabkan oleh glaukoma. Dalam kasus kebutaan, glaukoma menjadi penyebab kedua terbesar, setelah katarak, di dunia. Glaukoma pada umumnya tidak memiliki gejala yang jelas. Jika tidak segera ditangani, glaukoma akan menyebabkan penurunan penglihatan *irreversible* (tidak dapat kembali seperti semula) yang dapat menuju kebutaan.

Di Indonesia, menurut Riskesdas tahun 2007 prevalensi glaukoma sebesar 0,46%, artinya sebanyak 4 sampai 5 orang dari 1.000 penduduk Indonesia menderita glaukoma.

Berdasarkan data aplikasi rumah sakit *online* (SIRS *online*), jumlah kunjungan glaukoma pada pasien rawat jalan di RS selama tahun 2015-2017 mengalami peningkatan.

Infodatin Situasi Glaukoma di Indonesia ini dapat di-*download* di menu Informasi Publik - Publikasi Data dan Informasi - Infodatin.

Atau [klik di sini](#).